

EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA DALAM PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DI KABUPATEN SINJAI

Oleh:
Abdul Haris¹ & Muhammad Takdir²
STISIP Muhammadiyah Sinjai

Abstrak

Media merupakan prasarana yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat sebagai sumber informasi yang dapat dipercaya, namun di Kabupaten Sinjai banyaknya media yang menyampaikan informasi baik itu media cetak, maupun media elektronik yang sumber informasinya tidak dapat dipercaya. Mungkin saja disebabkan karna terkadang sebuah media terganggu pada sponsor atau pihak yang memberikan bayaran. Pada penelitian ini, peneliti mencoba melihat media milik pemerintah atau milik masyarakat yang memiliki sifat netralisasi dalam penyampaian informasi dan kualitas informasi yang disebarluaskan dapat dipercaya. Pemahaman masyarakat yang tidak mengetahui bahwa peran media adalah bagian dari program pembangunan hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan sebuah kajian bahwa bagaimana efektifitas media dalam pelaksanaan pembangunan di Kabupaten Sinjai, serta persepsi masyarakat terhadap kualitas informasi yang disampaikan oleh media Pemerintah Kabupaten Sinjai.

Kata kunci: Media dan Pembangunan

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi yang sangat pesat dewasa ini telah merubah sendi-sendi kehidupan masyarakat. Karena teknologi yang semakin mutakhir tersebut menawarkan berbagai kemudahan serta gaya hidup baru yang terkadang justru meninggalkan pola-pola lama yang bersifat tradisional. Tidak dapat kita bayangkan betapa sepiunya dunia ini tanpa kehadiran TV, radio, surat kabar, juga internet yang belakangan ini mulai digandrungi masyarakat, terbukti dengan menjamurnya warung-warung internet baik di kota besar maupun kota-kota kecil. Dengan biaya yang relatif murah kita dapat menjelajahi dunia hanya dengan duduk di depan monitor. Belum lagi teknologi komunikasi yang lain seperti faksimail, telepon genggam, dan lain-lain yang demikian mewabah.

Sementara itu, di negara kita yang tercinta yang sebagian besar masyarakatnya menggantungkan hidup di ladang-ladang pertanian, serta tersebar ke ribuan pulau yang membentang dari Sabang-Merauke, terkadang masih mengalami kesulitan dalam menyebarkan informasi, khususnya informasi pembangunan yang sangat dibutuhkan oleh para petani untuk meningkatkan kualitas maupun kuantitas hasil pertaniannya. Demikian juga untuk masyarakat nelayan, seringkali informasi tentang perkembangan teknologi kelautan sangat terlambat diantisipasi karena kurangnya informasi yang diterima. Bahkan informasi tentang ditangkapnya banyak nelayan kita karena dianggap melewati perbatasan negara tetangga bisa jadi karena faktor ketidak tahuan akan informasi batas ekonomi kelautan.

Penggunaan media informasi pembangunan dari pusat ke daerah menjadi hal yang sangat penting. Sayangnya, sekali lagi akses informasi yang menggunakan kecanggihan teknologi informasi dan komunikasi tidak dapat dijangkau oleh mereka yang berada di pedesaan. Baik karena latar belakang pendidikan, sosial budaya dan ekonomi. Di lain pihak, penggunaan penyuluhan sebagai sarana penyampai informasi sudah perlu diberi koreksi dan revisi, selain memang masyarakat sendiri sudah mulai menentang keefektifitasannya. Akhirnya, jangankan tahap implementasi otonomi daerah yang harus segera dilaksanakan, pengertian tentang otonomi daerah perlu disosialisasikan ulang dan terus menerus. Banyak contoh kasus sekarang ini karena faktor ketidakmengertian apa itu otonomi daerah adalah banyak daerah yang menyetujui diberlakukan otonomi daerah dengan anggapan sumber keuangan daerah yang selama ini menjadi target utama pembangunan daerah selalu dilarikan ke atas (pusat), bakal menjadi tanggung jawab sepenuhnya. Ternyata kenyataan berlangsung lain, karena alasan anggaran mepet atau tidak mencukupi daerah yang sebelumnya getol menyuarkan segera diberlakukan otonomi daerah menjadi mengeluh dan ujung-ujungnya meminta penanganan pusat. Otonomi daerah memang dituntut untuk menjadikan suatu daerah mandiri baik secara ekonomi juga hal lainnya.

Disinilah perlu diupayakan mencari sebuah pendekatan penyampaian informasi dari pemerintah kepada masyarakat khususnya pedesaan secara tepat. Membiarkan mereka tanpa informasi yang memadai juga akan berpengaruh negatif, karena jarak sosial dengan masyarakat perkotaan akan semakin jauh. Sedangkan membiarkan mereka mengakses informasi juga akan berpengaruh yang negatif pula. Dari sinilah, penelitian tentang efektifitas penggunaan media dalam hal ini media pemerintah kabupaten sinjai yaitu suara bersatu FM dan Sinjai TV, serta media one line yang selama ini ada pada masyarakat sebagai sumber informasi masyarakat khususnya masyarakat pedesaan. Mereka tidak perlu mencari sesuatu yang baru, tetapi harus menghidupkan/mengembangkan media informasi yang sudah ada, tepat digunakan untuk mampu menerima informasi dari pemerintah khususnya tentang pembangunan. Karena pada saat otonomi daerah diberlakukan tuntutan untuk mandiri pada masyarakat menjadi sebuah kewajiban.

URGENSI MEDIA

Telah kita ketahui bahwa media merupakan sebuah alat atau sarana yang dipergunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Jenis-jenis media secara umum dapat dibagi menjadi 3 yaitu:

1. Media Visual: media visual adalah media yang bisa dilihat, dibaca dan diraba. Media ini mengandalkan indra penglihatan dan peraba. Berbagai jenis media ini sangat mudah untuk didapatkan. Contoh media yang sangat banyak dan mudah untuk didapatkan maupun dibuat sendiri. Contoh: media foto, gambar, komik, gambar tempel, poster, majalah, buku, miniatur, alat peraga dan sebagainya.

2. Media Audio: media audio adalah media yang bisa didengar saja, menggunakan indra telinga sebagai salurannya. Contohnya: suara, musik dan lagu, alat musik, siaran radio dan kaset suara atau CD dan sebagainya.
3. Media Audio Visual: media audio visual adalah media yang bisa didengar dan dilihat secara bersamaan. Media ini menggerakkan indra pendengaran dan penglihatan secara bersamaan. Contohnya: media drama, pementasan, film, televisi dan media yang sekarang menjamur, yaitu VCD. Internet termasuk dalam bentuk media audio visual, tetapi lebih lengkap dan menyatukan semua jenis format media, disebut Multimedia karena berbagai format ada dalam internet.

PENGGUNAAN MEDIA YANG EFEKTIF

Dengan melihat karakteristik yang dimiliki oleh media massa, sangat mungkin informasi mengenai program-program pembangunan dapat disebarkan secara luas dan serempak. Sehingga dapat membantu proses penyebaran informasi pembangunan secara efektif. Memberikan kesempatan pada masyarakat untuk mengambil bagian secara aktif dalam proses pengambilan keputusan, memperluas dialog agar melibatkan semua pihak yang akan membuat keputusan mengenai perubahan, memberikan kesempatan kepada pemimpin untuk memimpin dan mendengarkan pendapat rakyat kecil dan menciptakan arus informasi yang berjalan lancar dari bawah ke atas.

Dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan media yang paling sesuai untuk kepentingan masyarakat kabupaten sinjai yaitu media radio, saluran komunikasi kelompok, maupun komunikasi antar personal merupakan media yang sangat tepat dalam menyebarkan informasi di kabupaten sinjai (Hermansyah, 2013).

HASIL PENELITIAN

Dalam pelaksanaan pembangunan di kabupaten sinjai tentunya berbagai media terlibat didalamnya baik itu media elektronik maupun media cetak, media milik pemerintah maupun milik swasta, milik pemerintah tentunya di kabupaten sinjai terdapat dua media yaitu radio suara bersatu FM dan Sinjai TV. Media milik swasta ada media cetak dan ada media elektronik atau media sosial, media cetak yang banyak menyampaikan informasi salah satunya koran harian fajar, tribun timur, berita kota dll. Namun obyek penelitian kami adalah media milik pemerintah yaitu radio suara bersatu FM dan sinjai TV. pada prinsipnya media adalah mencari informasi dan menyampaikan informasi. Pada dasarnya keterlibatan media dalam pelaksanaan pembangunan di kabupaten sinjai sangat membantu dalam penyempain informasi kepada masyarakat, baik itu media cetak maupun media elektronik namun dari segi kualitas dan keakuratan informasi yang disampaikan serta kecepatan informasi itu yang berbeda beda, serta tanggapan masyarakat, hal inilah yang menjadi fokus dalam penelitian terhadap media pemerintah dalam pelaksanaan pembangunan di Kabupaten Sinjai. Dari hasil pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti terhadap media pemerintah dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Radio Suara Bersatu

Radio Suara bersatu merupakan media penyampaian informasi atau keluhan masyarakat apabila terdapat permasalahan terkait dengan instansi pemerintahan maupun infrastruktur. Masyarakat akan menghubungi radio Suara Bersatu melalui Telepon atau SMS dan selanjutnya pihak radio akan menyampaikan ke instansi yang terkait setelah ada jawaban maka akan disampaikan melalui siaran radio. Beda ketika belum ada radio Suara Bersatu masyarakat susah untuk menyampaikan keluhan atau problem yang di alami untuk di sampaikan ke pemerintah. Setelah ada radio Suara Bersatu masyarakat dapat mengkritik pemerintah melalui radio Suara Bersatu dan sekaligus memberikan saran/masukan terhadap pelaksanaan pembangunan di Kabupaten Sinjai

Selain itu dapat dikatakan bahwa radio Suara Bersatu memiliki peranan dalam pengembangan informasi untuk mewujudkan Kabupaten Sinjai untuk lebih berkembang secara profesional kedepannya. Dengan adanya radio Suara Bersatu informasi atau isu-isu kebijakan pemerintah cepat sampai kepada masyarakat, apalagi saat ini radio Suara Bersatu menyiapkan waktu tertentu dalam program acara untuk dipulikasikan perencanaan setiap OPD/istansi.

2. Sinjai TV

Sesungguhnya Pemerintah setempat berupaya memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi, yang merupakan hak asasi manusia dan dijamin oleh konstitusi. Kehadiran Sinjai TV juga menjadi bukti keinginan kuat Pemerintah daerah menghadirkan transparansi informasi sekaligus bentuk pertanggungjawaban publik terhadap apa yang dilakukan Pemerintah daerah. Melalui Sinjai TV, potensi daerah serta hasil-hasil pembangunan bisa diekspose dan masyarakat serta dapat melihat progres yang sudah dicapai oleh Pemda dalam menghadirkan pemerintahan yang amanah. Dilihat dari segi perkembangan zaman, media memang yang lebih menarik perhatian masyarakat selaku pengguna adalah media audio visual yang dapat dilihat dan didengar sebagaimana layaknya media milik pemerintah kabupaten sinjai yaitu sinjai TV, namun jangkauannya masi sangat terbatas, liputan liputan masalah pembangunan merupakan informasi yang sangat penting untuk dkatahui oleh masyarakat, kehadiran sinjai tv merupakan upayah pemerintah daerah agar masyarakat lebih banyak mengetahui tentang perkembangan daerah sinjai, namun dari segi jangkauan siaran belum bisa dinikmati oleh semua masyarakat yang ada disemibilan kecamatan, begitupula dengan program program penyiaran terutama informasi informasi penting kadang lambat untuk disiarkan atau penyiarannya berulang ulang sehingga menimbulkan kesan yang kurang efektif.

3. Website Sinjai

Pemerintah kabupaten sinjai selain dua media yang digunakan untuk penyebarluasan informasi tentang pembangunan juga menggunakan media *online* yaitu melalui situs resmi milik pemerintah kabupaten sinjai, situs resmi tersebut memuat berbagai informasi tentang profil

kabupaten sinjai, pemerintahan kabupaten sinjai mulai dari bupati, wakil bupati, sekretariat daerah dan struktur organisasi, serta organisasi perangkat daerah mulai dari badan, dinas, kantor, kecamatan, serta berita-berita lainnya terkait dengan kegiatan pemerintah dan masyarakat dan juga menyampaikan tentang tempat wisata yang ada di kabupaten sinjai.

Dari berbagai informasi yang disampaikan dan penerima informasi media ini, sesuai dengan pengamatan peneliti media ini kurang efektif karena hanya bisa diakses oleh orang atau kelompok tertentu itu pun harus menggunakan jaringan internet akses hanya bisa dinikmati oleh orang yang mampu menggunakan teknologi, sedangkan masyarakat kabupaten sinjai khususnya yang tinggal jauh dari kota masih banyak yang belum bisa menggunakan internet khususnya masyarakat yang tinggal dipedesaan.

PENUTUP

1. Kesimpulan

Peran media yang efektif dalam program pembangunan baik itu program pembangunan nasional atau program pembangunan ditingkat daerah adalah menyampaikan informasi mengenai program – program pembangunan secara luas dan serempak. Sehingga dapat membantu proses penyebaran informasi pembangunan secara efektif. Adapun peran media massa dalam pelaksanaan program pembangunan menurut Schraam (dalam Zulkarimen Nasution, 1992:55) yaitu: Menyampaikan kepada masyarakat informasi tentang pembangunan nasional, agar mereka memusatkan perhatian pada kebutuhan akan perubahan, kesempatan dan cara mengadakan perubahan, dan membangkitkan aspirasi nasional. Memberikan kesempatan pada masyarakat untuk mengambil bagian secara aktif dalam proses pengambilan keputusan, memperluas dialog agar melibatkan semua pihak yang akan membuat keputusan mengenai perubahan, memberikan kesempatan kepada pemimpin untuk memimpin dan mendengarkan pendapat rakyat kecil dan menciptakan arus informasi yang berjalan lancar dari bawah ke atas

Dari berbagai data dan informasi yang peneliti dapatkan dari lapangan bahwa dari 3 media pemerintah yang paling efektif yang digunakan dalam penyebar luasan informasi di kabupaten sinjai sebagaimana karakteristik media yang efektif yang dijelaskan diatas sesuai dengan situasi dan kondisi daerah adalah media audio yaitu media yang dapat didengar yaitu radio pemerintah daerah suara bersatu FM menyampaikan informasi sampai ke pelosok desa melalui pemancar radio, namun pada dasarnya sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat media yang dibutuhkan sebenarnya adalah media audio visual yaitu media yang bisa dilihat dan didengarkan secara bersamaan seperti siaran televisi, namun di kabupaten sinjai sebenarnya memiliki media tersebut yaitu Sinjai TV dengan berbagai kendala sehingga pengembangan jaringan media sinjai tv tidak bisa menjangkau sampai ke pelosok desa khususnya di kabupaten sinjai hal ini disebabkan karena sumber daya manusia serta anggaran yang besar untuk pengembangan jaringan sinjai tv,

sehingga sinjai tv hanya dapat disaksikan oleh masyarakat di kecamatan sinjai utara saja itupun melalui jaringan TV kabel milik swasta.

2. Saran

Dalam rangka pelayanan publik, dari segi penyampaian informasi kepada masyarakat semoga pemerintah kabupaten sinjai lebih meningkatkan esistensi media pemerintah sehingga semua masyarakat kabupaten sinjai bisa menyaksikan berbagai informasi yang disampaikan oleh media baik itu media visual atau media audio visual dan media pemerintah tidak kalah dari media media lain terutama media audio visual agar masyarakat tidak lagi ketinggalan informasi terutama informasi terkait dengan perkembangan pembangunan yang ada di kabupaten sinjai.

DAFTAR PUSTAKA

- Deddy, Mulyana. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hermansyah, 2013. *Pengaruh Penyebarluasan Informasi Badan Pengelola (BAPEL) Jamkesda Terhadap Keluarga Miskin Di Kabupaten Sinjai*. (online) <http://journal.unhas.ac.id/index.php/kareba/article/view/332/191> diakses 12/06/2018.
- Peraturan Pemerintah. 2006 *Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Kabupaten Sinjai Suara Bersatu FM*. PERD Kabupaten Sinjai.
- Peraturan Pemerintah. 2014. *Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah*. PERDA Kabupaten Sinjai.
- Susilana, Rudi. Riyana, Cepi. 2009. *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Surat Keputusan Mempoen RI No. 71/Kep/mempoen/1970 tentang Pembinaan Siaran Radio yang dipercayakan Kepada Daerah.
- Saiagian, Sondang P. 1999. *Administrasi Pembangunan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Silalahi, Ulber. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Pudji Utomo. 2005. *Strategi Public Relation dalam Pelayanan Informasi* (online). (<http://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Journal-4610-PudjiUtomo.pdf>) diakses 8 April 2017.
- Nasution, Zulkarimen. 2001. *Komunikasi Pembangunan: Pengenalan Teori dan Penerapannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nurudin. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Rajawali Pers.